

LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN DIVIDEN KAS: BUKTI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK BEI

Nita Sintiani¹, Riani Tanjung²

Program Studi Akuntansi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

nitasintiani8@gmail.com, riani@ulbi.ac.id

ABSTRACT

The transportation and logistics sector is a key driver of Indonesia's economic recovery, particularly in the post-pandemic period when the flow of goods and public mobility have intensified. Nevertheless, the distribution of cash dividends within this sector does not always align with the levels of net income and operating cash flow. According to financial theory, net income represents a firm's overall financial performance, whereas operating cash flow reflects the availability of liquid funds for dividend payments. This study examines the influence of net income and operating cash flow on cash dividends in 17 transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2023-2024 period. The research adopts an associative quantitative approach using secondary data derived from published financial statements. Data analysis includes normality testing, correlation analysis, multiple linear regression, partial t-tests, simultaneous F-tests, and coefficient of determination analysis. The findings indicate that net income has a significant partial effect on cash dividends, while operating cash flow does not show a significant partial effect. However, both variables jointly exert a significant influence on cash dividend distribution.

Keywords: Influence, Net Income, Operating Cash Flow, Cash Dividends.

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya dalam distribusi barang dan mobilitas masyarakat. Setelah pandemi berakhir, terutama di tahun 2023–2024, kegiatan transportasi kembali meningkat. Banyak perusahaan transportasi berkembang pesat karena adanya teknologi dan belanja online (*e-commerce*) yang makin ramai. Hal ini membuat kebutuhan akan jasa pengiriman dan logistik juga meningkat dan membuat beberapa perusahaan di sektor transportasi meraih laba besar.

Namun, terdapat fenomena yang muncul yaitu ke-tidak konsistensi dalam pembagian dividen kas yang dipengaruhi oleh laba bersih dan arus kas operasi pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik. Tidak semua perusahaan Dengan laba bersih tinggi dan arus kas operasi positif membagikan dividen kepada pemegang saham. Sebaliknya, terdapat perusahaan yang tetap membagikan dividen meskipun laba bersih menurun atau arus kas operasi terbatas.



Tabel 1.1 Contoh laba bersih, arus kas operasi dan dividen kas perusahaan transporatasi dan logistik di Indonesia tahun 2023-2024

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas Operasi	Pembagian Dividen Kas
1	Weha Transportasi Indonesia Tbk	2023	Rp31,737,626,741	Rp75,426,179,185	Tidak membagikan dividen tahun buku 2023
		2024	Rp28,268,080,645	Rp74,526,495,062	Membagikan dividen tahun buku 2024

Sumber : (www.idx.co.id)

Data diatas menjadi contoh yang dimana Weha Transportasi Indonesia Tbk pada tahun buku 2023 membukukan laba bersih Rp31,73 miliar dan arus kas operasi Rp75,42 miliar, namun tidak membagikan dividen kas. Pada tahun 2024, perusahaan ini justru membagikan dividen meskipun laba bersih dan arus kas operasi mengalami penurunan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembagian dividen kas tidak selalu sejalan dengan besaran laba bersih maupun arus kas operasi yang dihasilkan. Secara konseptual, menurut Sukmawati Sukamulja (2022:211) Laba bersih perusahaan sangat berkaitan dengan arus kas operasinya

Meskipun teori menunjukkan adanya hubungan positif antara laba bersih, arus kas operasi, dan dividen kas, penelitian terdahulu memberikan hasil yang beragam. Penelitian oleh Rudi Andrean, Destia Pentiana, dan Dian Nirmala Dewi (2022) pada perusahaan makanan dan minuman menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan. Hasil serupa ditemukan oleh Jaka Maulana, dan Winata P. Sigalingging (2025) pada perusahaan farmasi, di mana laba bersih memiliki pengaruh signifikan, namun arus kas operasi tidak signifikan. Sebaliknya, penelitian Yeny Ekaristi Purba , dan Brady Rikumahu (2022) menemukan bahwa baik laba bersih maupun arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial, meskipun keduanya berpengaruh signifikan secara simultan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui pengaruh laba bersih operasi terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2023–2024. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi terhadap dividen Kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024. Selain itu penelitian ini bertujuan juga untuk mengetahui pengaruh Laba Bersih Operasi dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024.

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengaruh Laba Bersih Operasi terhadap Dividen Kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024?
2. Bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi terhadap dividen Kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024?
3. Bagaimana pengaruh Laba Bersih Operasi dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024?



STUDI LITERATUR

Laba Bersih

Menurut Yane Putri (2025:92) menjelaskan bahwa "laba bersih merupakan laba akhir yang diperoleh setelah dikurangi pajak dan beban bunga."

Perhitungan laba bersih dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} - \text{Beban Pajak}$$

Rumus 1. 1 Laba bersih

Sumber : Yane Putri (2025:92)

Arus Kas Operasi

Menurut Sukmawati Sukamulja (2022:200) menyatakan bahwa Arus kas operasi dalam laporan arus kas merupakan kas yang diterima atau dibayarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi. Arus kas operasi adalah arus kas yang paling penting bagi pengambilan keputusan oleh investor karena arus kas inilah yang menggambarkan kas yang diperoleh dari kegiatan utama (*main activity*) perusahaan. Arus kas operasi berhubungan dengan laporan laba rugi. Saldo laba bersih dalam laporan laba rugi akan masuk dalam perhitungan arus kas bersih dari kegiatan operasi. Selain digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari kegiatan operasinya, arus kas operasi juga menggambarkan keberlangsungan usaha organisasi. Tanpa adanya arus kas operasi yang bernilai positif, tidak ada sisa kas dimiliki perusahaan. Sisa kas operasi sangat penting bagi suatu perusahaan karena dapat digunakan sebagai investasi maupun pengembangan usaha.

Dividen Kas

Menurut Sri Handini (2020:192), "Dividen adalah laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham."

Menurut Augustina dan Herliantono (2022:9) bahwa "dividen tunai adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai. Pada umumnya *cash dividend* lebih disukai oleh para pemegang saham dan lebih sering dipakai perseroan jika dibandingkan dengan jenis dividen yang lain."

Menurut Augustina dan Herliantono (2022:9), Terdapat beberapa jenis dividen kas sebagai berikut :

1. Reguler Cash Dividends

Dividen tunai regular adalah dividen atas saham biasa yang dibayarkan perusahaan secara berkala sebagaimana dinyatakan oleh Direksi Perusahaan sebagai praktik pembayaran dividen tunai. Pembayaran dividen tunai regular ini juga bisa dilakukan secara berkala, misalnya dibayarkan tiap triwulan atau tiap semester.

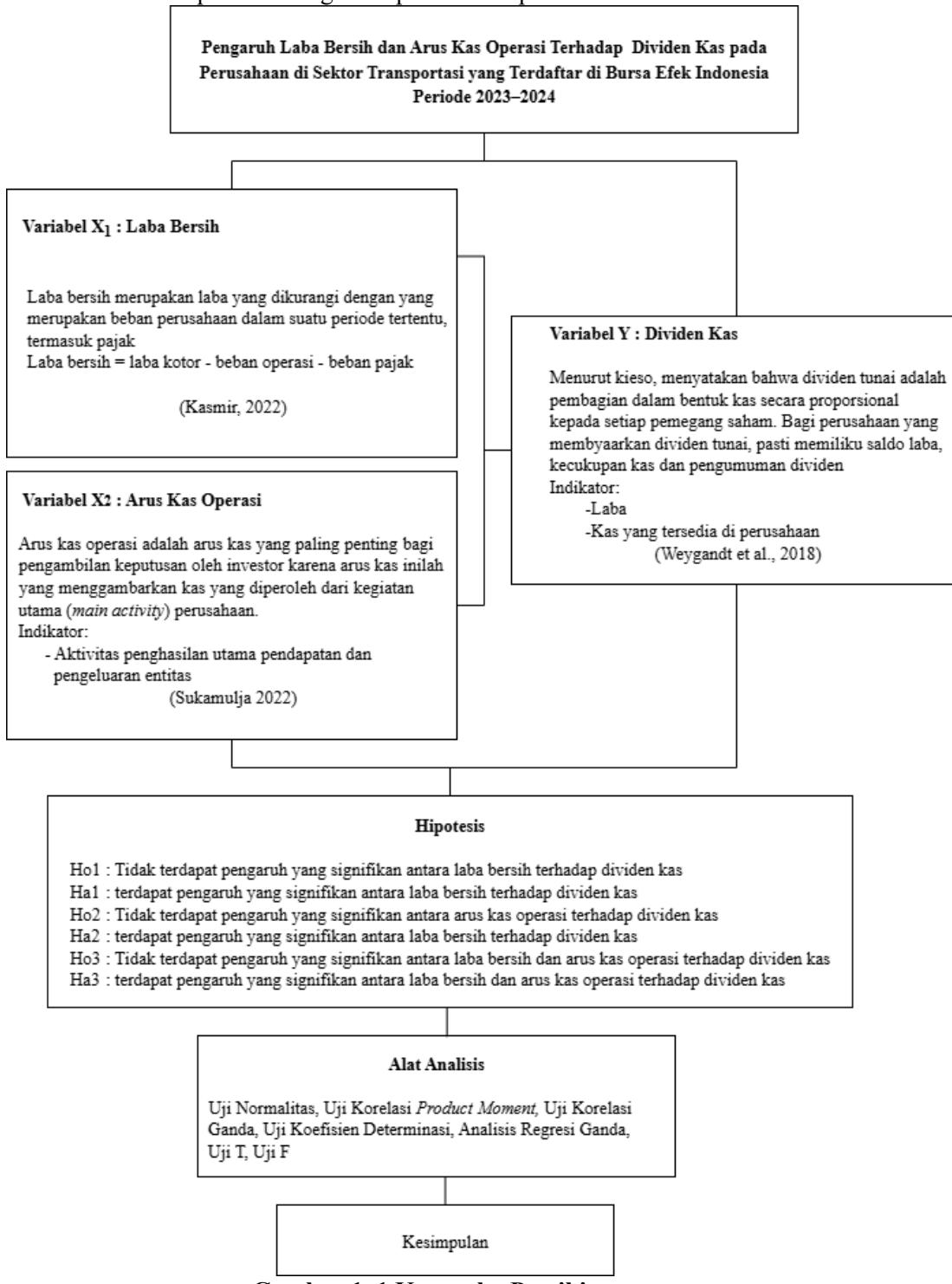
2. Extra Dividends

Dividen ekstra dibayarkan oleh perusahaan ketika mereka memiliki kelebihan uang tunai dan berkehendak untuk memberi penghargaan kepada pemegang saham. Dividen ekstra biasanya merupakan kejadian satu kali dan untuk jumlah yang lebih besar daripada dividen regular perusahaan



Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran
 Sumber : Data Diolah



Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Yeny Ekaristi Purba, dan Brady Rikumahu, 2022)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	<ul style="list-style-type: none"> Analisis regresi data panel Uji koefisien determinasi Uji F Uji T 	<p>1. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan pada dividen kas</p> <p>2. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan pada dividen kas</p> <p>3. Laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen</p>
2	(Jaka Maulana, Winata Prasetyo Sigalingging, 2025)	Pengaruh Laba Bersih Operasi dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2024	<ul style="list-style-type: none"> Uji normalitas Analisis Korelasi Product Moment Analisis Korelasi Ganda Analisis regresi berganda Analisis koefisien determinasi Uji T Uji F 	<p>1. Laba bersih operasi dan dividen tunai pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki hubungan parsial yang signifikan</p> <p>2. Arus kas operasi dan dividen tunai pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak saling memengaruhi secara signifikan</p> <p>3. Laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dividen kas</p>
3	(Rudi Andrean, Destia Pentiana, dan Dian	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih pada Dividen Kas : Studi pada Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Uji Normalitas Uji Multikolinieritas Uji heteroskedastisitas Uji autokorelasi Uji F 	<p>1. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan pada dividen kas</p> <p>2. Laba bersih berpengaruh signifikan pada dividen kas</p>



	Nirmala Dewi, 2022)	Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Uji T • Analisis koefisien determinasi 	3. Laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dividen kas
--	---------------------	--	---	---

Sumber : Data Diolah

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba bersih (X1) dan arus kas operasi (X2) terhadap dividen kas (Y). Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antarvariabel (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan disektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2023-2024. Adapun Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 sebanyak 37 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling nonprobabilitas* dengan pendekatan *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* dipilih karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti, sehingga peneliti menetapkan syarat-syarat atau kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel yang akan digunakan. Berdasarkan metode sampling yang digunakan, maka didapatkan sampel berjumlah 34 perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024. Adapun pengujian yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji korelasi *product moment*, uji korelasi berganda, uji regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T.

HASIL

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dengan IBM SPSS Statistic 29 dan diperoleh *output* sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86121654
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.071
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.375
	95% Confidence Interval	
	Lower Bound	.365
	Upper Bound	.384

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Gambar 1.2 Analisis Normalitas Data Menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 29* (data diolah)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai *asymptotic significance (2-tailed)* sebesar 0,200. Bawa menurut Sugiyono "jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal" (Sugiyono, 2022). Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan 0,200 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Korelasi *Product Moment*

Berikut adalah hasil dari pengujian analisis korelasi *product moment*

Correlations				
		Laba Bersih	Arus Kas Operasi	Dividen Kas
Laba Bersih	Pearson Correlation	1	.824**	.889**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	34	33	31
Arus Kas Operasi	Pearson Correlation	.824**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	33	33	30
Dividen Kas	Pearson Correlation	.889**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	31	30	31

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1.3 Analisis Korelasi *Product Moment*

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 29* (data diolah)

Dari tabel diatas maka diperoleh hasil korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut :

- Hasil korelasi *product moment* dari laba bersih (X1) terhadap dividen kas (Y) diperoleh sebesar 0,889. Dari tabel interpretasi koefisien korelasi maka interval korelasi koefisiennya yaitu 0,80-1,000, artinya laba bersih operasi (X1) memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap dividen kas (Y). Pada tabel di atas dapat disimpulkan juga bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara laba bersih terhadap dividen kas memiliki hubungan secara signifikan, dikarenakan nilai tersebut sebesar 0,001<0,05.
- Hasil korelasi *product moment* dari arus kas operasi (X2) terhadap dividen kas (Y) diperoleh sebesar 0,756. Dari tabel interpretasi koefisien korelasi maka interval korelasi koefisiennya yaitu 0,60-0,799, artinya arus kas operasi (X2) memiliki hubungan yang kuat terhadap dividen kas (Y). Pada tabel di atas dapat disimpulkan juga bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara arus kas operasi (X2) terhadap dividen kas memiliki hubungan secara signifikan, dikarenakan nilai tersebut sebesar 0,001<0,05.

Uji Korelasi Berganda

Adapun hasil pengujian korelasi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.890 ^a	.792	.776	.89254	.792	51.309	2	27	<.001

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH

b. Dependent Variable: DIVIDEN KAS

Gambar 1.4 Analisis Korelasi Ganda

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 29* (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, bahwa nilai *sig. f change* data tersebut memiliki hubungan secara signifikan, dikarenakan nilai tersebut $0,001 < 0,05$. Dapat dilihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) dari laba bersih Operasi (X1) dan arus kas operasi (X2) terhadap dividen tunai



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

(Y) diperoleh sebesar 0,890. Jika di interpretasikan koefisien korelasi maka interval koefisiennya yaitu 0,80-1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih operasi (X1) dan arus kas operasi (X2) secara bersama-sama memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap dividen kas (Y).

Uji Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil dari analisis regresi ganda:

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	.495	2.320	.213	.833
	Laba Bersih	.942	.176	.902	.5349 <.001
	Arus Kas Operasi	-.013	.157	-.014	-.083 .935

a. Dependent Variable: Dividen Kas

Gambar 1.4 Analisis Regresi Ganda

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 29* (data diolah)

Dari gambar hasil analisis regresi ganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,495 + 0,942 - 0,013$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta

Jika variabel laba bersih (X₁) dan arus kas operasi (X₂) bernilai 0, maka nilai variabel dividen kas (Y) adalah sebesar 0,495.

2. Laba Bersih Operasi (X₁) terhadap Dividen Kas (Y)

Koefisien regresi dari variabel laba bersih (X₁) sebesar 0,942, yang artinya jika laba bersih mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel independen lainnya tetap, maka dividen kas akan mengalami kenaikan sebesar 0,942.

3. Arus Kas Operasi (X₂) terhadap Dividen Kas (Y)

Koefisien regresi dari variabel arus kas operasi (X₂) sebesar -0,013, yang artinya jika arus kas operasi mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel independen lainnya tetap, maka dividen kas akan mengalami penurunan sebesar 0,013.

Analisis Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil dari analisis koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.792	.776	.89254

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Bersih

Gambar 1.5 Analisis Koefisien Determinasi

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 29* (data diolah)

Berdasarkan hasil dari analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,776. Nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (kd) yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kd} = 0,776 \times 100\%$$



$$Kd = 77,6\%$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diatas diperoleh R square sebesar 77,6%. Hal ini menunjukan bahwa persentase variabel independent yakni Laba Bersih Operasi (X1) dan Arus Kas Operasi (X2) terhadap variabel dependen yakni Dividen Kas (Y) adalah sebesar 77,6% sedangkan sisanya yakni sebesar 22,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini. Dari hasil analisis koefisien determinasi menunjukan bahwa besar persentase pengaruh antara laba bersih operasi (X1) dan arus kas operasi (X2) terhadap dividen kas (Y) sebesar 77,6%

Uji T

Berikut merupakan hasil dari uji t dari penelitian ini:

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant) .495	2.320		.213	.833
	Laba Bersih .942	.176	.902	5.349	<.001
	Arus Kas Operasi -.013	.157	-.014	-.083	.935

a. Dependent Variable: Dividen Kas

Gambar 1.6 Analisis Uji T

Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 29* (data diolah)

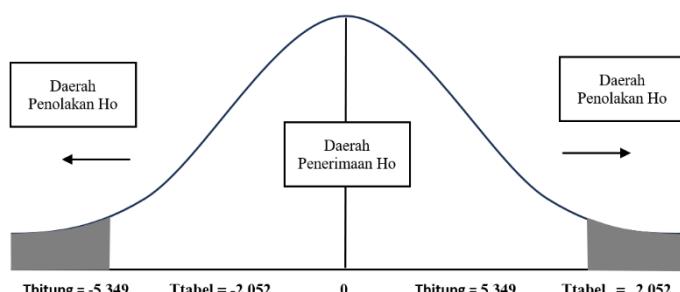
1. Laba Bersih Operasi (X1) terhadap Dividen Kas (Y)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel laba bersih adalah 5,349 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,001. Maka, mencari nilai ttabel terlebih dahulu harus menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus $dk = n - k$, dengan taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Berikut perhitungannya:

$$Dk = n - k$$

$$Dk = 30 - 3 = 27$$

Maka dapat diketahui bahwa t-tabel sebesar 2,052. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung $>$ t-tabel yakni sebesar $5,349 > 2,052$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara laba bersih operasi terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2023-2024. Berikut adalah Kurva distribusi laba bersih (X1) terhadap Dividen Kas (Y),



Gambar 1.7 Kurva distribusi X1 terhadap Y

Sumber: Data Diolah

2. Arus Kas Operasi (X2) terhadap Dividen Kas (Y)

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung untuk variabel arus kas operasi adalah sebesar -0,083 dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,935. Untuk mencari t-tabel harus terlebih dahulu menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus $dk = n - k$ dengan taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Berikut

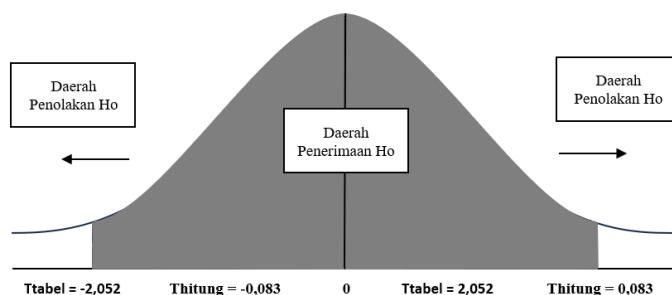


perhitungannya:

$$Dk = nk$$

$$Dk = 30-3 = 27$$

Maka dapat diketahui bahwa t-tabel sebesar 2,052. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung $<$ t-tabel yakni sebesar $-0,083 < 2,052$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,935 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2023-2024. Berikut adalah Kurva distribusi arus kas operasi (X2) terhadap Dividen Kas (Y),



Gambar 1.8 Kurva distribusi X2 terhadap Y

Sumber: Data Diolah

Uji F

Berikut ini merupakan hasil uji F :

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	81.749	2	40.874	51.309
	Residual	21.509	27	.797	
	Total	103.258	29		

a. Dependent Variable: Dividen Kas

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Bersih

Gambar 1.9 Uji F

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 51,309 dengan nilai signifikansi 0,001. Untuk mencari Ftabel harus terlebih dahulu menghitung derajat kebebasan (dk) pembilang dan derajat kebebasan (dk) penyebut dengan rumus (dk pembilang=k-1) dan (dk penyebut = n-k-1) dengan taraf signifikansi (a) yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Berikut perhitungannya:

$$dk \text{ pembilang} = k-1$$

$$dk = 3-1$$

$$dk = 2$$

$$dk \text{ penyebut} = n-k-1$$

$$dk = 30-2-1$$

$$dk=27$$

Berdasarkan hasil perhitungan derajat kebebasan (dk) yaitu dk pembilang sebesar 2 dan dk penyebut sebesar 27 dengan taraf signifikansi (a) sebesar 5% atau 0,05, maka dapat diketahui bahwa f tabel sebesar 3,3541

Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung $>$ Ftabel atau $51,309 > 3,3541$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih operasi dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2023-2024.



PEMBAHASAN

Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Dividen Kas

Menurut (Kasmir, 2020) menyatakan bahwa laba bersih merupakan laba yang dikurangi dengan yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Biaya mengukur aliran keluar aset bersih karena digunakan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan yang mampu menyisihkan sebagian besar labanya untuk dibagikan sebagai dividen kas dibandingkan menyisihkan sebagian laba ditahan dianggap sebagai perusahaan yang menguntungkan dan memiliki prospek yang bagus bagi para investor. Laba bersih dapat digunakan sebagai alat prediksi dividen karena lebih merefleksikan suatu kondisi tertentu dari kinerja suatu perusahaan. Kenaikan laba bersih perusahaan maka akan diikuti pula dengan kenaikan dividen yang dibagikan pada tahun tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori diatas dan sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Jaka Maulana, Winata Prasetyo Sigalingging, 2025) dan (Rudi Andrean, Destia Pentiana, dan Dian Nirmala Dewi, 2022) bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Yeny Ekaristi Purba , dan Brady Rikumahu, 2022) yang menyatakan sebaliknya.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini terdapat kesesuaian dengan teori yang disajikan dan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan, bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Sehingga laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023-2024.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas

Menurut Sukmawati Sukamulja (2022:211) menyatakan bahwa arus kas sangat berdampak pada investasi karena dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham adalah dalam bentuk tunai. Ketersediaan arus kas operasi bersih yang positif akan menggambarkan kas sesungguhnya yang dimiliki dari kegiatan utama perusahaan sekaligus memperlihatkan bagaimana keberlanjutan bisnis suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori diatas, tetapi hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Jaka Maulana, Winata Prasetyo Sigalingging, 2025), (Rudi Andrean, Destia Pentiana, dan Dian Nirmala Dewi, 2022) dan (Yeny Ekaristi Purba , dan Brady Rikumahu, 2022) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara arus kas operasi terhadap dividen kas. Hal ini membuktikan bahwa arus kas operasi bukan variabel satu-satunya yang berpengaruh terhadap dividen kas, disebabkan perusahaan akan mengalokasikan kas tersebut untuk membayar kewajiban lain diluar dividen seperti menambah modal, melunasi pinjaman dan memelihara kemampuan aktivitas operasional perusahaan.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini terdapat kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan, bahwa secara parsial dapat dikatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023-2024.

Pengaruh Laba Bersih Operasi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas

Menurut Sukmawati Sukamulja (2022:211) Laba bersih perusahaan sangat berkaitan dengan arus kas operasinya. Arus kas operasi disusun dengan menyesuaikan saldo-saldo pada laporan laba rugi dan neraca. Apabila perusahaan mengalami rugi atau penjualannya mengalami penurunan, Maka hubungan dari laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas yaitu apabila kegiatan operasi perusahaan meningkat maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan dapat membagikan dividen kas yang besar. Hal ini membuktikan bahwa laba bersih dan arus kas operasi sangat mempengaruhi dividen kas yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori diatas dan sejalan dengan beberapa penelitian



terdahulu yang dilakukan oleh (Jaka Maulana, Winata Prasetyo Sigalingging, 2025), (Rudi Andrean, Destia Pentiana, dan Dian Nirmala Dewi, 2022) dan (Yeny Ekaristi Purba , dan Brady Rikumahu, 2022) bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap dividen kas.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini terdapat kesesuaian dengan teori dan penelitian terdahulu yang dijadikan acuan, bahwa secara simultan dapat dikatakan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023-2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap dividen kas. Sehingga perubahan pada laba bersih, baik peningkatan maupun penurunan, berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023-2024.
2. Arus kas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap dividen kas. Sehingga perubahan pada arus kas operasi, baik peningkatan maupun penurunan, tidak begitu banyak berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023-2024.
3. Secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih operasi dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023-2024. Sehingga ketika laba bersih dan arus kas operasi mengalami peningkatan secara bersamaan maka dividen kas akan mengalami peningkatan.

REFERENSI

- Andrean, R., Pentiana, D., & Dewi, N., D. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih pada Dividen Kas : Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 16(1), 65-69. doi: 10.25181/esai.v16i1.2412
- Augustina dan Herlantono. 2022. *Manajemen Keuangan : Teori Dan Riset Kebijakan Dividen*. Yogyakarta: Selat Media Partner.
- Handini, Sri. 2020. Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir, D. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Surabaya: PT. Rajagrafindo Persada.
- Maulana, J., & Sigalingging, W. P. (2025). Pengaruh Laba Bersih Operasi dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 6(1), 102-110. doi: [10.47491/landjournal.v6i1.4019](https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.4019)
- Purba, Y. E., Rikumahu, B. (2022). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Seiko Journal of Management & Business*, 4 (3), 97-103. doi: 10.37531/sejaman.v4i3.2527
- Putri, Yane, dkk. 2025. *Ekonomi Manajerial : Teori Perusahaan dan Konsep Laba*. Padang: PT.Serasi Media Teknologi.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2022. *Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

